
DELATIHAN DESAIN KERETA API PARIWISATA DENGAN KONSEP KONTEMPORER

Muhammad Rizqy Syaerozie¹,
¹ Program Studi Desain Interior, Universitas Sahid Surakarta
E-mail: kresqi@gmail.com

Abstrak: Indonesia memiliki berbagai moda transportasi umum yang diminati oleh masyarakat, mulai dari transportasi udara, laut maupun darat. Berbagai contoh moda transportasi umum yaitu, pesawat terbang, kapal pesiar, bis, serta kereta api. Salah satu moda transportasi darat yang diminati oleh masyarakat adalah kereta api. Kereta api di Indonesia dikelola oleh PT. KAI, dimana PT. KAI mengembangkan pelayanan kenyamanan masyarakat dengan menyediakan berbagai jenis kereta api. Jenis-jenis kereta yang disediakan oleh PT. KAI diantaranya yaitu ekonomi, bisnis, eksekutif dan pariwisata. Pada kereta pariwisata terdapat konsep kedaerahan yang dijadikan sebagai nama kereta pariwisata tersebut. Kereta pariwisata sendiri biasanya menjadi satu rangkaian dengan kereta kelas argo. Kereta pariwisata ingin dibuat dengan satu rangkaian yang terdiri dari kereta utama, kereta makan serta kereta komersil. Konsep yang dapat digunakan dalam rangkaian kereta pariwisata tersebut ialah kontemporer. Konsep kontemporer merupakan konsep yang dapat diubah sewaktu-waktu dengan adanya perkembangan zaman.

Kata Kunci: Moda Transportasi, Kereta Pariwisata, Kontemporer

Abstract: *Indonesia has various modes of public transportation that are of public interest, ranging from air, sea and land transportation. Examples of modes of public transportation are airplanes, yachts, buses, and trains. One of the modes of land transportation that is reduced by the public is a railroad. Trains in Indonesia are managed by PT. KAI where PT. KAI develops community comfort services by providing various types of trains. The types of trains provided by PT. KAI includes economics, business, executive and tourism. On the tourism train, there is a regional concept which is used as the name of the tourism train. The tourism train itself usually becomes a series with the metered class train. Tourism trains want to be made with a series of main trains, food trains, and commercial trains. The concept that can be used in the tourism train series is contemporary. Contemporary concepts are concepts that can be changed at any time with the times..*

Keywords: *Mode of Transportation, Tourism Train, Contemporary*

Pendahuluan

Transportasi didefinisikan sebagai kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain, dimana di dalamnya terdapat unsur pergerakan (movement). Menurut C.S.T. Kansil dan Christine S.T. Kansil (1995:104): Transportasi berperan sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan suatu daerah, sehingga diperlukan jasa transportasi yang serasi dengan tingkat kebutuhan lalu lintas dan pelayanan angkutan yang memenuhi nilai-nilai ideal seperti, ketertiban, keteraturan, kelancaran, keselamatan dan keamanan. Untuk mencapai nilai-nilai ideal tersebut, dituntut adanya suatu penataan dalam sistem pengaturan dan manajemen lalu lintas transportasi yang terpola, terpadu, terorganisasi, sistematis serta berasas pada kepentingan, keadilan dan kesejahteraan rakyat

di daerah (provinsi, kabupaten/kota) yang bersangkutan. Transportasi juga merupakan sarana yang penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara. Pentingnya transportasi, baik darat, laut maupun udara, ini tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang.

Salah satu transportasi yang sedang dikembangkan di Indonesia adalah kereta api. Kereta api adalah sarana transportasi berupa kendaraan dengan tenaga gerak, baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lainnya, yang bergerak di rel. Kereta api umumnya terdiri dari lokomotif yang dikemudikan oleh tenaga manusia yang disebut masinis dengan bantuan mesin dan rangkaian kereta atau gerbong sebagai tempat pengangkutan barang dan atau penumpang. Rangkaian kereta atau gerbong tersebut berukuran relatif luas sehingga mampu memuat penumpang atau barang dalam skala yang besar. Karena sifatnya sebagai angkutan massal efektif, beberapa negara berusaha memanfaatkannya secara maksimal sebagai alat transportasi utama angkutan darat baik di dalam kota, antarkota, maupun antarnegara. Menurut Salim (2004) angkutan kereta api adalah penyediaan jasa-jasa transportasi di atas rel untuk membawa barang dan penumpang. Kereta api memberikan pelayanan keselamatan, nyaman, dan aman bagi penumpang.

Khususnya di Indonesia Kereta Api dikelola oleh PT Kereta Api Indonesia atau sering disebut PT. KAI (Persero) merupakan perusahaan yang menyelenggarakan jasa angkutan kereta api serta memberikan pelayanan kepada masyarakat. PT. KAI menyediakan beberapa kelas yang dapat digunakan oleh masyarakat yaitu eksekutif, bisnis, dan ekonomi. Ketiga kelas tersebut memiliki perbedaan yang didasarkan dari harga tiket, fasilitas gerbong kereta, kualitas tempat duduk, waktu tempuh, serta stasiun yang disinggahi.

PT KAI sendiri juga menyediakan kereta khusus untuk pariwisata atau biasa disebut dengan Kereta Pariwisata (Kawis). Kereta Pariwisata sudah memiliki banyak armada yaitu, Nusantara, Jawa, Bali, Toraja, Sumatera, Priority, Imperial. Semua armada memiliki ciri khas tersendiri yang terlihat dari nama armada tersebut. Interior tiap kereta wisata tersebut mengangkat konsep kedaerahan dan kemudian dijadikan nama kereta tersebut. Untuk kereta Nusantara, Bali, Toraja, Sumatera, biasa digunakan oleh pejabat tinggi negara. Pada armada priority dan imperial digunakan oleh masyarakat umum. Rangkaian kereta pariwisata tersebut biasanya menjadi satu dengan trainset kelas argo, dan tergantung kepada tujuan dari trainset tersebut.

Gaya atau konsep dari armada sebelumnya lebih mendominasi pada konsep klasik atau tradisional-modern. Pada perancangan interior kereta pariwisata yang akan didesain mempertimbangkan dari kenyamanan serta keamanan para penumpang. Konsep pada perancangan desain interior kereta menyesuaikan pada perkembangan desain yang telah diterapkan pada bangunan dan gedung.

Metode

Observasi

Menurut Hadi bahwa, teknik observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena (Hadi, 1984:31).

Pada metode ini penulis melakukan pengamatan langsung kelapangan di pabrik kereta api PT. Industri Kereta Api. Pengamatan yang dilakukan mencakup bagaimana interior kereta api tersebut dapat didesain dengan baik, melakukan pengamatan perbedaan pada kelas kereta api.

Interview

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung atau tidak langsung (melalui telepon) dengan orang yang bergerak dibidangnya dan mampu memberikan data serta informasi tentang objek desain.

Dalam hal ini mengadakan wawancara pada pihak yang bersangkutan yang bersangkutan pada bidang desain interior di PT. Industri Kereta Api. Perihal yang ditanyakan seputar kereta api, dari spesifikasi, standart desain, hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam mendesain.

Dokumentasi

Menurut Winarno Surakhmad (1980; 123) dokumen disini berarti segala macam bentuk atau benda yang tertulis maupun tidak tertulis. Menjadi keterangan dalam memperoleh data yang digunakan untuk melengkapi data-data yang lainnya. Maksud penggunaan metode ini adalah agar dapat mendokumentir (data visual berupa foto) objek-objek yang ada guna melengkapi data yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara dengan menggunakan alat (kamera).

Pengumpulan dokumen yang dapat dilakukan dalam penelitian yaitu memotret atau mendokumentasi berbagai jenis interior kereta api berdasarkan kelas kereta api. Mengambil beberapa objek foto yang bersangkutan dalam penelitian. Serta melakukan pengamatan yang detail untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam.

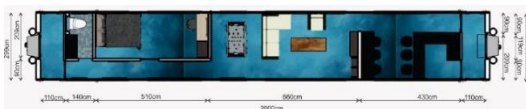
Literatur

Mencari data literatur yang diperlukan sebagai data komparatif yang didapatkan dari berbagai sumber kepustakaan untuk memperoleh teori-teori dan mempelajari peraturan-peraturan yang berhubungan dengan penulisan ini dan menunjang keabsahan data yang diperoleh di lapangan.

Data-data yang didapatkan dalam pelaksanaan kepustakaan langsung didapatkan dari pihak PT. INKA yaitu layout dari kereta api. Mencari referensi dari berbagai artikel atau buku yang membahas tentang perkereta apian.

Hasil

Visualisasi Karya



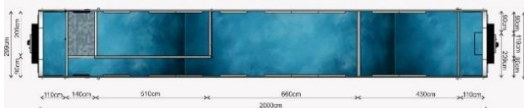
Gambar 1. Layout Kereta Utama



Gambar 2. Layout Kereta Komersil



Gambar 3. Layout Kereta Makan



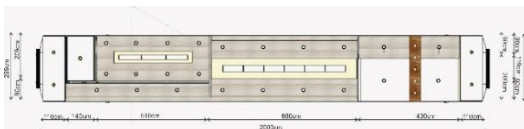
Gambar 4. Lantai Kereta Utama



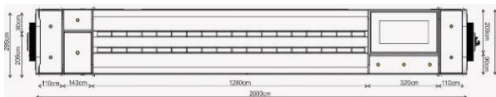
Gambar 5. Lantai Kereta Komersil



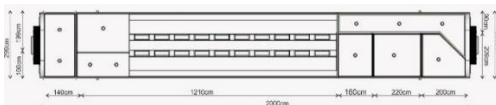
Gambar 6. Lantai Kereta Makan



Gambar 7. Ceiling Kereta Utama



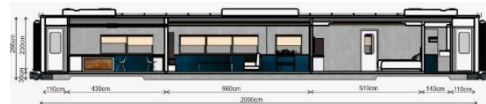
Gambar 8. Ceiling Kereta Komersil



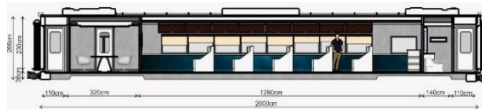
Gambar 9. Ceiling Kereta Makan



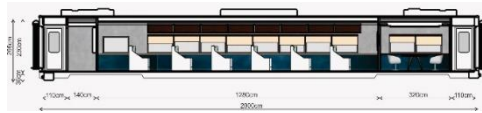
Gambar 10. Potongan A-A' Kereta Utama



Gambar 11. Potongan B-B' Kereta Utama



Gambar 12. Potongan A-A' Kereta Komersil



Gambar 13. Potongan B-B' Kereta Komersil



Potongan 14. Potongan A-A' Kereta Makan



Potongan 15. Potongan B-B' Kereta Makan

Kereta Utama



Gambar 16. Minibar Kereta Utama



Gambar 17. Ruang Utama Kereta Utama



Gambar 18. Kamar Tidur Kereta Utama

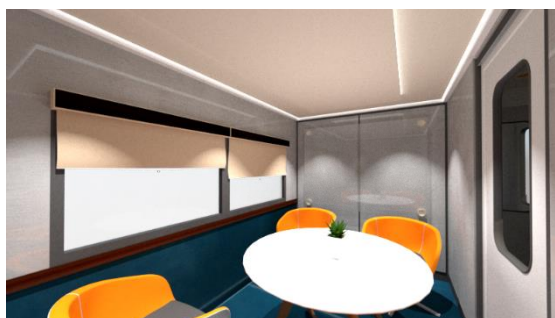
Kereta Komersil.



Gambar 19. Ruang Utama Kereta Komersil



Gambar 20. Ruang Kompartemen Kereta Komersil



Gambar 21. Ruang Kompartemen Kereta Komersil

Kereta Makan



Gambar 22. Ruang Utama Kereta Makan



Gambar 23. Pantry Kereta Makan



Gambar 24. Mushola Kereta Makan



Gambar 25. Ruang Pegawai Kereta Makan

Diskusi

Perancangan desain interior kereta api pariwisata ini menggunakan konsep kontemporer. Desain interior pada kereta pariwisata sebelumnya lebih dominan pada konsep kedaerahan contohnya, Jawa, Bali, Toraja. Kontemporer merupakan konsep yang kekinian, yang berarti konsep ini berlaku pada zaman dimana desain itu berada. Elemen-elemen yang berhubungan dengan desain kontemporer ialah warna, material furniture atau aksesoris, dan pencahayaan.

Pada kereta pariwisata ini dibuat menjadi tiga rangkaian kereta yaitu, kereta pribadi, kereta komersil, serta kereta makan. Pembagian rangkaian kereta didasarkan pada kereta pariwisata yang sudah ada.

Kereta Utama

Pada kereta utama terdiri dari berbagi ruang. Ruang pertama yaitu ruang utama. Ruang utama digunakan sebagai tempat berkumpul untuk digunakan oleh satu keluarga. Ruangan tersebut terdiri dari berbagai furniture, diantaranya satu set sofa beserta coffe table, satu rak buku, satu tv kabinet serta adanya area bermain soccer table.

Ruang kedua ialah kamar tidur. Pada kamar tidur memiliki satu tempat tidur berukuran casual, satu lemari penyimpanan, satu set meja rias.

Ruang ketiga yaitu minibar yang digunakan untuk tempat makan para pengguna private tersebut. Terdapat berbagai furnitur dua meja bar, enam kursi makan.

Ruangan terakhir ialah kamar mandi. Dalam kamar mandi terdiri dari satu closed, satu cermin beserta wastafel, serta satu rak mini yang menempel di dinding.

Kereta Komersil

Pada kereta ini hanya terdiri dari tiga ruangan yaitu, ruang utama, ruang kompartemen serta toilet. Ruang utama merupakan ruang yang digunakan oleh penumpang secara umum, dimana furniture tersebut ialah kursi duduk yang merupakan buatan pabrik, terdapat pula area bar yang dapat digunakan oleh penumpang untuk menikmati makan dan minuman yang sudah disediakan.

Ruang berikutnya ialah ruang kompartemen. Pada ruang kompartemen merupakan ruang pertemuan yang digunakan oleh penumpang private untuk melakukan rapat staff-

staffnya

Kereta Makan

Pada kereta ini tidak hanya digunakan untuk makan walaupun dinamakan kereta makan, terdapat pula ruang operasinal lain didalamnya diantaranya, ruang pegawai, mushola, dan ruang mekanik.

Pada ruang utama pada kereta makan terdiri dari dua bagian yaitu, pantry dan ruang makan itu sendiri. Pantry sendiri digunakan khusus oleh pramugara atau pramugari untuk menyediakan makanan dan minuman, furniture yang disediakan tidaklah beda dengan dapur-dapur pada umumnya.

Terdapat pula ruangan lain yaitu mushola. Pada ruangan tersebut terdapat rak penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan sajadah, rukuh ataupun sarung.

Ruang berikutnya adalah ruang pegawai. Ruang tersebut dipergunakan untuk istirahat dan aktifitas lainnya, serta menyimpan barang-barang para pegawai.

Ruangan terakhir adalah ruang operasional. Ruang operasional ini hanya digunakan untuk mengatur operasional pada rangkaian kereta tersebut. Ruangan ini hanya memiliki satu kursi serta satu mesin operasional.

Kesimpulan

Sebuah kereta api pariwisata terdiri dari ruang-ruang yang kemudian dapat dijadikan menjadi satu rangkaian kereta. Rangkaian tersebut ialah kereta utama, kereta makan, serta kereta komersial. Konsep kontemporer dapat diaplikasikan pada perancangan desain interior kereta api pariwisata yang dapat memberikan suasana nyaman serta kedewasaan, dikarenakan konsep tersebut dapat mengikuti perkembangan zaman.

Daftar Referensi

- Alfari, S. (2019, Mei). Arsitektur dan Desain Kontemporer. from <https://www.arsitag.com/article/arsitektur-dan-desain-kontemporer>
- Arifin, I. (2018). DESAIN INTERIOR KOMPARTEMEN KERETA TIDUR DENGAN MENERAPKAN KONSEP NYAMAN DALAM PERJALANAN JARAK JAUH.
- Disa, T. (2016). Desain Interior Kapal PT. Elnusa dengan Gaya Kontemporer Scandinavia.
- Endira, N. (2018). Desain Interior Bus Pariwisata dengan Konsep Home Interior|.
- INKA. (2017). KERETA Kelas Eksekutif. 4-21.
- Kereta Wisata. (n.d.). Retrieved from <http://indorailtour.com/>
- Panero, J. (2003). Dimensi Manusia & Ruang Interior. Jakarta: Erlangga.

PARSIKA. (2019, Mei). Retrieved from
<https://streamline3d.wordpress.com/2014/10/06/konsep-interior-kontemporer/>

WITA, V. A. (n.d.). INSPIRASI DESAIN INTERIOR LENGKAP. PUSPA SWARA.

Massey, Anne. 1990. Interior Design of the 20th Century. New York

Wicaksono, Andie dan Tisnawati, Endah. 2002. Teori Interior. Jakarta: Griya Kreasi